

Danrem 082/CPYJ Sambut Kunker Waasops Panglima TNI Ke Yonmek 521/DY

Achmad Sarjono - JATIM.INDONESIASATU.CO.ID

May 25, 2021 - 14:43



KOTA MOJOKERTO - Danrem 082/CPYJ Kolonel Inf M. Dariyanto, menyambut kunjungan kerja Waasops Panglima TNI Marsma TNI Ir. Refi Rizalihadi. S., M.M di Mayonmek 521/Dadaha Yudha Jl Ahmad Yani Kota Kediri Jawa Timur. Selasa, (25/5/2021)

Kunjungan Kerja Waasops Panglima TNI Marsma TNI Tedi Rizalihadi beserta rombongan dalam rangka pemeriksaan kesiapan Operasi Satgas Yonmek

521/DY yang akan melaksanakan tugas Operasi Pamrahwan di wilayah Papua.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Irdam V/ Brw Brigjen TNI Arie Subekti. S. AP, Danrem 082/CPYJ Kolonel Inf M. Dariyanto, Danbrig 16/ Wira Yudha Kolonel Inf Irwan Budiana. S.E.,M.M, Asren Kasdam V/Brw Kolonel Arh Zaenudin. S.H.,M.Hum, Aslog Kasdam V/Brw Kolonel Inf Ade Adrian S.A.P., M.AP, para Kabaladkam V/Brw dan Damdim 0809/ Kediri.

Selain memeriksa kesiapan Satgas Yonmek 521/DY, Asops juga memberikan arahan kepada Unsur Komandan dan seluruh personel Satgas.

Dalam arahnya, Marsma TNI Tedi mengingatkan kepada seluruh prajurit yang akan melaksanakan Tugas Operasi agar melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan jangan ada sedikitpun berbuat lengah, harus tetap waspada selama berada di daerah operasi. Penekanan khusus ditujukan kepada Dansatgas dan para Danpos agar selalu mengingatkan anggotanya, baik pada saat di pos maupun pada saat pergerakan, tidak ada personel yang berbuat lengah dan menganggap sepele, baik dalam pergerakan perorangan maupun kelompok dan setiap pergerakan harus selalu taktis.

"Satuan ini akan melaksanakan tugas di wilayah Papua (Kodam XVII/Cen), masuk ke daerah operasi harus rahasia, setiap melaksanakan tugas harus ada perintah operasinya, "tegasnya.

Menyikapi hal itu, setiap kegiatan harus direncanakan, latihan terlebih dahulu baru dilaksanakan, dalam melaksanakan tugas harus ikhlas sehingga menjadi ladang ibadah. Satukan niat untuk tekad juang, laksanakan dengan konsisten dan pantang pulang sebelum berhasil.

Diakhir arahnya, Marsma TNI Tedi juga menegaskan, tidak ada satu personelpun yang melakukan pelanggaran, apalagi perbuatan yang diharamkan bagi Prajurit TNI, terutama bermain dengan perempuan,"tandasnya

Dalam kesempatan tersebut, Danrem 082/CPYJ mengatakan, " Saya punya pengalaman di Papua karena saya cukup lama dinas di Papua jadikan kejadian jatuhnya korban dari pihak kita sebagai bekal agar tidak lengah dan menganggap enteng tugas di Papua,"ujar Danrem.(Penrem/Jon)